

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari uraian mengenai pola asuh anak dalam keluarga *single parent* di Kelurahan Winduhaji dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pola asuh anak dalam keluarga *single parent* yang terjadi di Kelurahan Winduhaji adalah:
  - a. Pola asuh demokratis, *single parent* dengan pola ini memberikan kesempatan bagi anak untuk berpendapat mengenai kehidupan sendiri, mereka juga akan memberikan *reward* kepada anak, dan ketika anak salah mereka tidak lantas memarahi atau menghukum melainkan memberikan masukan dan nasihat untuk anak.
  - b. Pola asuh otoriter, mereka yang dengan pola ini menerapkan sebuah peraturan yang harus anak lakukan tanpa melibatkan anak dalam diskusi mengenai hal tersebut, mereka juga akan memberikan hukuman untuk anak jika tidak menuruti perintahnya. Menurut mereka dengan hukuman ini akan menjadi pribadi yang baik dan tidak akan mengulangi perbuatannya kembali.
  - c. Pola asuh permisif, *single parent* dengan pola ini memberikan kebebasan kepada anak dalam mengambil keputusan untuk anak, selalu menyetujui keputusan anak. Mereka membiarkan anak dalam tindakan mereka tanpa memonitor.
2. Mengenai hak-hak anak sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang, kebanyakan *single parent* di Kelurahan Winduhaji belum paham akan tersebut. Meskipun demikian orang tua *single parent* di sana selalu memenuhi kebutuhan di bagian nafkah dan pendidikan. Hal ini dikarenakan kesadaran dari pemerintah di Kelurahan Winduhaji terhadap *single parent* yang ada di sana, sehingga hak anak dalam pendidikannya dan kebutuhan lainnya dapat terpenuhi.

## B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang dikemukakan peneliti mengenai pola asuh anak yang terjadi pada keluarga *single parent* di Kelurahan Winduhaji, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Keluarga *Single Parent*
  - a. Bagi pelaku, menjadi seorang *single parent* bukanlah hal mudah, tanggung jawab yang diemban seorang diri, oleh karena itu seorang *single parent* hendaknya selalu berfikir positif dan senantiasa semangat dalam mendidik dan mengasuh anak-anaknya, dalam mencari nafkah untuk keluarga dan memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu hendaknya *single parent* lebih memahami bentuk pola asuh yang diterapkannya. Mengingat masih kurangnya pengetahuan *single parent* tentang bentuk pola asuh yang tepat untuk diterapkan, sehingga kedepannya dampak-dampak buruk dari penerapan pola asuh yang tidak tepat dapat dicegah.
  - b. Bagi anak-anak dari keluarga *single parent* hendaklah tetap semangat dalam meraih cita-citanya, menjadi anak seorang *single parent* bukanlah penghalang dalam meraih mimpi, serta tetaplah berbakti agar kedepannya menjadi anak yang berguna bagi keluarga.
2. Untuk masyarakat dan Lurah Winduhaji beserta jajarannya hendaknya memberikan perhatian kepada para *single parent* dengan mengadakan sosialisasi mengenai bentuk pola asuh dan peranan *single parent* dalam mengasuh anak sehingga para *single parent* kedepannya para *single parent* lebih memberikan perhatian dalam pola asuhnya dan pemenuhan hak-hak anak, hal ini untuk mencegah dampak-dampak buruk bagi anak dari keluarga *single parent* kedepannya. Hendaknya pemerintah juga memberikan beasiswa pendidikan bagi anak-anak *single parent* yang kurang mampu, hal ini akan membantu pendidikan anak-anak tersebut sekaligus menumbuhkan semangat bagi anak-anak keluarga *single parent* agar lebih semangat dalam meraih cita-citanya.

